

***Analysis of Cost of Production and Profit of Broiler Farm at  
Farm Fatoni in Tanjung Kemala Village***

**Analisis Harga Pokok Produksi dan Keuntungan  
Ternak Ayam Potong pada Peternakan Farm Fatoni  
di Desa Tanjung Kemala**

Ardela Octriliani Merlyn<sup>1</sup>, Emi Sukmawati<sup>2</sup>, Siska Alfiati<sup>3</sup>,  
Rona Anggrainie<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Prabumulih

Email: [ardelaoctriliani@gmail.com](mailto:ardelaoctriliani@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purposes of this research are to analyze the Cost of Production and Profit of broiler farm at Farm Fatoni in Tanjung Kemala Village. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population of this study is the production cost report of Farm Fatoni in Tanjung Kemala Village. The sample in this study is the production cost at Farm Fatoni in Tanjung Kemala Village in 2023 consisting of 6 periods, in one period consisting of 40 days or the harvest period. Data collection techniques were obtained through interviews, observation, and documentation. The primary data of this study was obtained directly from the source (first hand). The secondary data comes from the production cost report of Farm Fatoni. The analysis was carried out using the full costing method to determine the cost of production and measure profits. The results of the study show that the calculation of the cost of production at Farm Fatoni during six periods in 2023 varies, with total production costs ranging from Rp. 1,384,425,414 to Rp. 1,640,710,552. The profits obtained also vary, with the highest profit being Rp. 132,088,475 in the first period and a loss of Rp. 17,360,228 in the fifth period.*

**Keywords :** *Cost of Production; Profit; Broiler Farm*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Harga Pokok Produksi Dan Keuntungan Ternak Ayam Potong Pada Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi mengenai penelitian ini adalah laporan biaya produksi mengenai Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah biaya produksi pada Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala di tahun 2023 terdiri dari 6 periode, didalam satu periode terdiri dari 40 hari atau masa panen. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumbernya (dari tangan pertama). Sementara data sekunder berasal dari laporan biaya produksi Peternakan Farm Fatoni. Analisis dilakukan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi dan mengukur



keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Peternakan Farm Fatoni selama enam periode pada tahun 2023 bervariasi, dengan total biaya produksi berkisar antara Rp. 1.384.425.414 hingga Rp. 1.640.710.552. Keuntungan yang diperoleh juga bervariasi, dengan keuntungan tertinggi sebesar Rp. 132.088.475 pada periode pertama dan kerugian sebesar Rp. 17.360.228 pada periode kelima.

**Kata Kunci:** *Harga Pokok Produksi; Keuntungan; Peternakan*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian di Indonesia, semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Industri kecil salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit, industri kecil menengah justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan, salah satu industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting.

Salah satu UMKM yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian yaitu usaha peternakan ayam potong atau bisa disebut ayam pedaging. Daging ayam merupakan salah satu ternak unggulan sebagai sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat pada waktu tertentu seperti pesta perkawinan dan peringatan hari besar lainnya, menyebabkan permintaan terhadap pangan hewani semakin meningkat (Suwandi, 2015).

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada informasi harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang layak untuk suatu produk meskipun harga pokok produksi bukanlah satu-satunya yang menjadi dasar penetapan harga jual, akan tetapi jika harga jual suatu produk dibawah harga pokok produksi maka perusahaan akan menderita kerugian. Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi (Bakri Katti & Mutmainah, 2020). Pada penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu metode full costing dan variabel costing. Metode full costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang bersifat tetap maupun variabel sehingga metode full costing disebut absorption costing (biaya serapan), sedangkan metode variabel costing hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi.

Dalam kesuksesan industri peternakan, peternakan Farm Fatoni tentu tidak lepas dari suatu masalah. Banyaknya jumlah pengusaha diindustri peternakan tentu tidak terhindar dari persaingan bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan diindustri harus mempertahankan eksistensinya agar tetap bisa bersaing dengan perusahaan sejenis. Suatu



perusahaan termasuk peternakan Farm Fatoni perlu merencanakan keberlangsungan usahanya dengan mencatat semua transaksi yang terjadi pada perusahaan. Selain itu permasalahan yang sering terjadi pada ayam potong atau bisa disebut ayam pedaging yaitu rawan terkena serangan penyakit salah satunya flu burung dan tetelo yang dapat menyebabkan peternakan gagal panen.

Dalam perekonomian di Indonesia, semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Industri kecil salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit, industri kecil menengah justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan, salah satu industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting.

Salah satu UMKM yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian yaitu usaha peternakan ayam potong atau bisa disebut ayam pedaging. Daging ayam merupakan salah satu ternak unggulan sebagai sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat pada waktu tertentu seperti pesta perkawinan dan peringatan hari besar lainnya, menyebabkan permintaan terhadap pangan hewani semakin meningkat (Suwandi, 2015).

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada informasi harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang layak untuk suatu produk meskipun harga pokok produksi bukanlah satu-satunya yang menjadi dasar penetapan harga jual, akan tetapi jika harga jual suatu produk dibawah harga pokok produksi maka perusahaan akan menderita kerugian. Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi (Bakri Katti & Mutmainah, 2020). Pada penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu metode full costing dan variabel costing. Metode full costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang bersifat tetap maupun variabel sehingga metode full costing disebut absorption costing (biaya serapan), sedangkan metode variabel costing hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi.

Dalam kesuksesan industri peternakan, peternakan Farm Fatoni tentu tidak lepas dari suatu masalah. Banyaknya jumlah pengusaha diindustri peternakan tentu tidak terhindar dari persaingan bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan diindustri harus mempertahankan eksistensinya agar tetap bisa bersaing dengan perusahaan sejenis. Suatu perusahaan termasuk peternakan Farm Fatoni perlu merencanakan keberlangsungan usahanya dengan mencatat semua transaksi yang terjadi pada perusahaan. Selain itu permasalahan yang sering terjadi pada ayam potong atau bisa disebut ayam pedaging yaitu



rawan terkena serangan penyakit salah satunya flu burung dan tetelo yang dapat menyebabkan peternakan gagal panen.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Harga Pokok Produksi

Menurut Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto (2013), harga pokok produksi adalah biaya yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Menurut Bustami dan Nurlela (2012:10) pengumpulan biaya produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga pokok besar yaitu:

1. Biaya bahan baku langsung
2. Biaya tenaga kerja langsung,
3. Biaya *overhead* pabrik (BOP)

### 2.2. Keuntungan

Keuntungan merupakan salah satu hal yang akan didapatkan oleh seseorang yang melakukan bisnis. Keuntungan merupakan kegiatan perusahaan yang mengurangi hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya adalah bernilai positif maka diperoleh keuntungan (Sandono Sukirno dalam Khoiroh, 2016). Menurut Soekarwati (2003:218) penggunaan fungsi keuntungan merupakan cara akhir-akhir ini banyak peminatnya karena beberapa hal:

- a. Anggapan bahwa petani mempunyai sifat memaksimumkan keuntungan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
- b. Cara pendugaanya relative mudah.
- c. Dengan cara ini peneliti sekaligus dapat mengukur Tingkat efisiensi pada tingkatan atau pada ciri yang berbeda, misalnya ingin membedakan ciri antara peternakan dengan pemilikan kecil, sedang atau banyak.

## 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti dengan menjumlahkan biaya pokok produksi menggunakan metode full costing agar bisa mengetahui keuntungan yang diperoleh. Populasi mengenai penelitian ini adalah laporan biaya produksi mengenai Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala. Data yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah biaya produksi pada Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala di tahun 2023 terdiri dari 6 periode, didalam satu periode terdiri dari 40 hari atau masa panen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, *observasi*, dan dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala dan mengumpulkan data-data yang telah tersedia



dalam perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis harga pokok produksi menggunakan *metode full costing* dan menggunakan analisis keuntungan. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Selama 6 Periode

**Tabel 1**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi Peternakan Farm Fatoni**  
**Periode 1 sampai 6 Tahun 2023**

Ket	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya TKL (Rp)	BOP (Rp)	HPP (Rp)
Periode 1	1.533.050.600	38.000.000	69.659.952	1.640.710.552
Periode 2	1.420.364.600	38.000.000	67.369.221	1.525.733.821
Periode 3	1.333.694.000	38.000.000	68.962.338	1.440.656.338
Periode 4	1.450.170.850	38.000.000	65.076.028	1.553.246.878
Periode 5	1.395.068.250	38.000.000	68.459.930	1.501.528.180
Periode 6	1.275.825.250	38.000.000	70.600.164	1.384.425.414



Berdasarkan tabel 1 perhitungan harga pokok produksi pada periode 1 harga pokok produksi sebesar Rp. 1.640.710.552 dan mengalami penurunan pada periode ke 2 harga pokok produksi sebesar Rp.1,525.733.821 dan mengalami penurunan pada periode 3 harga pokok produksi sebesar Rp. 1.440.656.338 dan mengalami kenaikan pada periode 4 harga pokok produksi sebesar Rp. 1.553.246.878 dan mengalami penurunan pada periode 5 harga pokok produksi sebesar Rp. 1.501.528.180 mengalami penurunan pada periode 6 harga pokok produksi sebesar Rp. 1.384.425.414. Jadi dapat dilihat bahwa setiap periode biaya-biaya yang dikeluarkan berbeda-beda.

#### 4.1.2. Perhitungan Keuntungan Selama 6 Periode

**Tabel 2**  
**Perhitungan Keuntungan Peternakan Farm Fatoni**  
**Periode 1 Sampai 6 Tahun 2023**

Keterangan	Total Revenue	Total Cost	Jumlah Keuntungan
Periode 1	Rp. 1.772.799.027	Rp. 1.640.710.552	Rp. 132.088.475
Periode 2	Rp. 1.595.021.544	Rp. 1.525.733.821	Rp. 69.287.722
Periode 3	Rp. 1.531.635.011	Rp. 1.440.656.338	Rp. 90.978.672
Periode 4	Rp. 1.615.353.557	Rp. 1.553.246.878	Rp. 62.106.679
Periode 5	Rp. 1.484.167.952	Rp. 1.501.528.180	Rp. – 17.360.228
Periode 6	Rp. 1.465.332.792	Rp. 1.384.425.414	Rp. 80.907.378

Berdasarkan Tabel 4.2 perhitungan keuntungan peternakan Farm Fatoni pada periode 1 memperoleh jumlah keuntungan sebesar Rp. 132.088.475. Pada periode 2 memperoleh penurunan jumlah keuntungan sebesar Rp. 69.287.722. Pada periode 3 memperoleh kenaikan jumlah keuntungan sebesar Rp. 90.978.672. Pada periode 4 memperoleh penurunan jumlah keuntungan sebesar Rp. 62.106.679. Pada periode 5 memperoleh kerugian sebesar Rp. – 17.360.228 hal ini mengakibatkan peternakan Farm Fatoni mengalami kerugian karena terjadi kerusakan pada blower untuk mengeluarkan gas yang berbahaya keluar dari kandang. Pada periode 6 memperoleh kenaikan jumlah keuntungan sebesar Rp. 80.907.378. Jadi pada setiap periode panen keuntungan yang dihasilkan akan berbeda sehingga terkadang terjadi kerugian pada peternakan Farm Fatoni.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Perhitungan harga pokok produksi untuk ternak ayam potong pada Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala dengan metode *full costing* untuk periode satu berjumlah Rp. 1.640.710.552, pada periode dua berjumlah Rp.1,525.733.821, pada periode tiga berjumlah Rp. 1.440.656.338, pada periode empat berjumlah Rp. 1.553.246.878, pada periode lima berjumlah Rp. 1.501.528.180, pada periode enam berjumlah Rp. 1.384.425.414. Jadi dapat dilihat bahwa setiap periode biaya-biaya yang dikeluarkan berbeda-beda. Perbedaan terjadi



pada pembebanan biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik. Keuntungan untuk ternak ayam potong pada Peternakan Farm Fatoni di Desa Tanjung Kemala untuk periode satu memperoleh keuntungan sebesar Rp. 132.088.475. Pada periode dua memperoleh keuntungan sebesar Rp. 69.287.722. Pada periode tiga keuntungan sebesar Rp. 90.978.672. Pada periode empat keuntungan sebesar Rp. 62.106.679. Pada periode ke lima mengalami kerugian sebesar Rp. -17.360.228. Pada periode enam keuntungan sebesar Rp. 80.907.378. Perbedaan keuntungan terjadi karena perbedaan harga pokok produksi pada setiap periode.

## 6. REFERENSI

- Bakri Katti, S.W., & Mutmainah, M. 2020. *Penyuluhan pentingnya pembukuan umkm sederhana dan tahapan penyusunan studi kelayakan usaha*. *JurnalDaya-Mas*, 5(2), <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.48> (Diakses Tanggal 13 Desember 2023).
- Bustami, Nurlela, 2012, *Akuntansi Biaya*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Soekarwati. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwandi. 2015. *Outlok komoditas pertanian subsektor peternakan daging ayam*. Pusat Data dan sistem informasi pertanian. Jakarta

